

**STRUKTUR KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2021**

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

- a. Perguruan Tinggi : UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
- b. Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
- c. Program Studi : Manajemen Dakwah
- d. Ijin Penyelenggaraan Prodi : Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. DJ.II/206/2002
- e. Akreditasi : B (Baik)
- f. Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
- g. Gelar Lulusan : Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
- h. Visi : "Community Development University"
- i. Misi :
  1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan budaya ke-islaman yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat,
  2. Membangun budaya akademik yang kuat dan mengakar.
  3. Mendidik mahasiswa berpikir dan bersikap kritis, kreatif, dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ke-islaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
  4. Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan akidah dan keunggulan moral, intelektual dan profesional.
  5. Berperan aktif dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- j. Masa Studi : 3, 5 Tahun (7 emester)
- k. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia

## A. PENDAHULUAN

Program Studi Manajemen Dakwah yang ada pada Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Samarinda mulai didirikan pada tahun 1997 di bawah Jurusan Dakwah STAIN Samarinda pada waktu itu yang merupakan pecahan dari STAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan berdasarkan Kepres No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian STAIN Samarinda. Izin resmi penyelenggaraan Program Studi Manajemen Dakwah keluar atas dasar Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. Nomor: DJ.II/206/2002 tanggal 4 Juli tahun 2002, tentang izin penyelenggaraan Program Studi Manajemen Dakwah Program Sarjana (S-1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda. Kemudian pada tahun 2010, setelah melalui proses penilaian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) terbitlah Surat Keputusan BAN-PT Nomor: 004/BAN-PT/Ak-XIII/S1/2010 dengan nilai B. Pada akreditasi lima tahun berikutnya yaitu tahun 2015 Program Studi Manajemen Dakwah memperoleh nilai B juga melalui Surat Keputusan BAN-PT Nomor: 251/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Program Sarjana. Pada akreditasi tahun 2020 prodi berhasil mempertahankan akreditasi prodi B (SK BAN-PT No. 2467/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020).

Untuk memastikan arah dan tujuan Program Studi, pihak pengelola telah menyusun kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan pedoman kompetensi lulusan mahasiswa MD. Namun dalam perjalannya, kurikulum MD terus menyesuaikan diri mengikuti perkembangan dunia global agar mampu menjawab setiap tantangan yang ada. Oleh karena itu, Prodi MD sebagai unit penyelenggara Pendidikan Tinggi di lingkup UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan. Salah satunya adalah merumuskan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional di Indonesia yang kemudian disebut dengan KKNI dan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

## B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI dan SN-Dikti.
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

### C. TRACER STUDY

Untuk mendapatkan penilaian tersebut, perguruan tinggi melakukan penelusuran alumni (*tracer study*). Ada dua alasan mengapa penelusuran alumni ini penting dilakukan. Pertama, dengan penelusuran ini akan diketahui kiprah alumni Prodi MD di dalam mewujudkan visi yang sudah ditetapkan. Kedua, memberikan gambaran tentang kontribusi nyata alumni di dalam mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, dan menyebarkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Prodi MD memiliki 2 jalur tracer study yang diterapkan, *pertama* melalui pengumpulan data dari alumni terkait kiprahnya pasca lulus dari UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (link <https://bit.ly/3wYYdir>), dan *kedua* menyaring penilaian dari pengguna lulusan terhadap kompetensinya. Kedua jalur ini diterapkan menggunakan bantuan teknologi informasi, sehingga dapat dilakukan secara online, namun masing-masing menggunakan metode yang berbeda.

Tujuan umum tracer study ini ada dua hal. Pertama, memperoleh gambaran yang lengkap mengenai upaya pencarian kerja lulusan, mendapatkan masukan mengenai relevansi pengalaman pembelajaran dengan dunia kerja, mendapatkan masukan mengenai kepuasan belajar di Prodi MD. Kedua, menggali informasi mengenai kepuasan user terhadap kinerja Alumni. Sedangkan manfaat penelusuran alumni ini secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan Program Studi dan sebagai bahan dalam proses akreditasi.

### D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

1. *Landasan Filosofis*, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).
2. *Landasan Sosiologis*, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan,

materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p.128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan He ron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep "Tri-Kon". Kontinuitas, Kovergensi, dan Konsentris. Kontinuitas mengarahkan pendidikan harus melanjutkan dan merawat budaya daerah. Konvergensi mengarahkan pendidikan harus menyiapkan generasi yang mampu berdialog dengan budaya bangsa lain. Mahasiswa kemampuan menyerap berbagai macam informasi, teknologi keilmuan tetapi tidak kehilangan akar budayanya, dan Konsentris mengarahkan pendidikan harus mampu melahirkan generasi yang inovatif dan kreatif.

3. *Landasan Psikologis*, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam

lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

4. *Landasan Historis*, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.
5. *Landasan Yuridis*, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Landasan yuridis pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika

komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, sehingga lulusan setiap dapat memiliki keunggulan dan penci yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

## **E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian**

### **Visi Misi Program Studi MD**

#### *1. Visi Program Studi MD*

Adapun visi Program Studi Manajemen Dakwah adalah: “Menjadi program studi yang unggul dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan manajemen dakwah melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Kalimantan pada tahun 2025.”.

#### *2. Misi Program Studi MD*

1. Mengembangkan ilmu dakwah khususnya dalam bidang manajemen dakwah melalui kegiatan penelitian, pengkajian dan pelatihan bagi mahasiswa.
2. Mengembangkan keilmuan dan penelitian dalam bidang manajemen dakwah khususnya dalam pemetaan dan penataan dakwah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola kegiatan dakwah, sehingga dakwah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mengelola organisasi-organisasi sosial keagamaan/lembaga-lembaga keagamaan sebagai wadah dalam pengembangan dakwah di masyarakat.

### **Tujuan Program Studi MD**

Melahirkan sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademis yang berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan, dan memiliki integritas tanggung jawab dalam mengembangkan dakwah khususnya dalam bidang manajemen dakwah, sehingga dakwah dapat berjalan sesuai dengan rencana dan kebutuhan masyarakat.

### Strategi Pencapaian

1. Meningkatkan pemahaman bagi para mahasiswa mengenai teori-teori yang berkaitan dengan ilmu dakwah, manajemen dakwah, manajemen lembaga sosial, problem-problem sosial dan pengembangan model dakwah bagi masyarakat.
2. Melaksanakan penelitian dan pengkajian masalah-masalah sosial dan organisasi-organisasi sosial keagamaan sebagai obyek kajian dalam pengembangan dakwah
3. Mendidik dan melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan teoritis dan praktis dalam penelitian yang berorientasi pada pengembangan dakwah.
4. Mengembangkan model-model dakwah melalui kajian-kajian teoritis dan penelitian lapangan untuk pengembangan dakwah.

### F. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Manajemen Dakwah merupakan peran dan fungsi lulusan dalam mengaplikasikan bidang keilmuan yang telah diperoleh dari studinya. Inilah profil lulusan Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda:

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	<b>Praktisi Pengelola Dakwah</b>	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	<b>Asisten Peneliti Sosial Keagamaan</b>	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan sebagai bagian dari pengembangan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	<b>Pengembang Lembaga Dakwah</b>	Sarjana sosial berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam pengembangan lembaga dakwah di masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.



## G. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

### 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

#### Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif danberwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi pengelola dakwah;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan responsibilitas

- (*responsibility*) atas pekerjaan di bidang manajemen dakwah secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas manajemen dakwah pada masyarakat.

## 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

### Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

- Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :
1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
  2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
  3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
  4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
  5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*;
  6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
  7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
  8. Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;
  9. Menguasai pengetahuan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen Lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), kepemimpinan dan kewirausahaan pada lembaga dakwah secara tepat;

10. Menguasai pengetahuan berkaitan dengan filosofi, konsep, landasan, disiplin keilmuan (*body of knowledge*) manajemen dakwah, metodologi penelitian dan pengembangan manajemen dakwah;
11. Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan dalam kemampuan memahami system ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;
12. Menguasai pengetahuan bidang manajemen Sumber Daya Manusia lembaga dakwah dalam aspek perencanaan dan pengelolaan SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, manajemen kinerja serta budaya organisasi;
13. Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen Lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;

### 3. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

#### Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap

- penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
  9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
  10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
  11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
  12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
  13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
  14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*);
  15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

#### **Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus**

Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, Lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;
2. Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya);
3. Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan Lembaga dakwah lainnya) dan mengelola training/pelatihan pembinaan keagamaan;

4. Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;
5. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik untuk kegiatan dakwah

#### H. Peta Kurikulum

No	Struktur Kurikulum Reguler (146 SKS)	Struktur Kurikulum Merdeka (146 SKS)
1	MKPN 8 sks	MKPN 8 sks
2	MKPU 21 sks	MKPU 21 sks
3	MKPF 23 sks	MKPF 23 sks
4	MKIPS 85 sks	MKIPS 71 sks
5	MKPPS 9 sks	MKPPS 3 sks
6	-	MKPL (Magang) 20 sks

#### I. Kelompok dan Nama Mata Kuliah

KELOMPOK DAN NAMA MATA KULIAH				SKS
<b>A</b>	<b>Mata Kuliah Penciri Nasional (MKPN)</b>			
	1	MKPN030101	Pancasila	2
	2	MKPN030102	Bahasa Indonesia Karya Tulis Ilmiah	2
	3	MKPN030103	Islam & Moderasi Beragama	2
	4	MKPN030104	Civic Education	2
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>8</b>
<b>B</b>	<b>Mata Kuliah Penciri Universitas (MKPU)</b>			
	1	MKPU030101	Bahasa Arab	2
	2	MKPU030102	Bahasa Inggris	2
	3	MKPU030103	Ulumul Quran	2
	4	MKPU030104	Ulumul Hadis	2
	5	MKPU030105	Fikih	2
	6	MKPU030106	Tauhid & Akhlak Tasawuf	2
	7	MKPU030107	Filsafat Umum	2
	8	MKPU030108	Sejarah Peradaban Islam	2
	9	MKPU030109	Ushul Fiqh	2
	10	MKPU030110	Metodologi Studi Islam	3
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>21</b>
<b>C</b>	<b>Mata Kuliah Penciri Fakultas (MKPF)</b>			
	1	MKPF030101	IAD/IBD/ISD	3
	2	MKPF030102	Ilmu Dakwah	3
	3	MKPF030103	Logika Dasar	2
	4	MKPF030104	Filsafat Islam	2
	5	MKPF030105	Sosiologi Agama	2
	6	MKPF030106	Perkembangan Pemikiran Modern Dalam Islam	3

	7	MKPF030107	Hubungan Antar Agama	2
	8	MKPF030108	Retorika	3
	9	MKPF030109	Kewirausahaan	3
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>23</b>
<b>D</b>	<b>Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS)</b>			
	1	MKIPS030101	Dasar-Dasar Manajemen	2
	2	MKIPS030102	Tafsir Dakwah	3
	3	MKIPS030103	Hadis Dakwah	3
	4	MKIPS030104	Dakwah Ekologi	3
	5	MKIPS030105	Manajemen Dakwah	3
	6	MKIPS030106	Ilmu Komunikasi	3
	7	MKIPS030107	Sejarah Dakwah	3
	8	MKIPS030108	Filsafat Dakwah	2
	9	MKIPS030109	Psikologi Dakwah	3
	10	MKIPS030110	Pengembangan Masyarakat	3
	11	MKIPS030111	Fiqh Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf	2
	12	MKIPS030112	Fiqh Haji, Umroh dan Wisata Religi	2
	13	MKIPS030113	Analisis Problem Sosial	2
	14	MKIPS030114	Analisis Kebijakan Publik	2
	15	MKIPS030115	Statistika	3
	16	MKIPS030116	Manajemen Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf	3
	17	MKIPS030117	Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Religi	3
	18	MKIPS030118	Manajemen Kepemimpinan Organisasi Islam	3
	19	MKIPS030119	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
	20	MKIPS030120	Manajemen Lembaga Sosial	3
	21	MKIPS030121	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
	22	MKIPS030122	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
	23	MKIPS030123	Praktikum Dakwah	3
	24	MKIPS030124	Sistem Informasi Manajemen Dakwah	3
	25	MKIPS030125	Kepariwisata dan Guiding	3
	26	MKIPS030126	Social Work	2
	27	MKIPS030127	Kuliah Kerja Nyata Integratif	4
	28	MKIPS030128	Kuliah Kerja Nyata Tematik	4
	29	MKIPS030129	Skripsi	6
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>85</b>
<b>E</b>	<b>Mata Kuliah Pilihan Program Studi (MKPPS)</b>			
	1	MKPPS030101	Keimigrasian (Pilihan 1)	3
	2	MKPPS030102	Strategi Fund Rising (Pilihan 1)	
	3	MKPPS030103	Ilmu Politik Islam (Pilihan 2)	3
	4	MKPPS030104	Dakwah Multikultural (Pilihan 2)	
	5	MKPPS030105	Strategi dan Kebijakan Dakwah (Pilihan 3)	3
	6	MKPPS030106	Event Organizer (Pilihan 3)	
	<b>Jumlah SKS</b>			<b>9</b>

F Mata Kuliah/Kegiatan Pendukung Profesi Lain (MKPL)			
1	MKPL030101	Magang (Hard Skills)	12
2	MKPL030102	Magang (Soft Skills)	8
<b>Jumlah SKS</b>			<b>20</b>
<b>TOTAL SKS</b>			<b>146</b>

### SEBARAN MATA KULIAH MERDEKA BELAJAR

#### Semester I

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKPN030101	Pancasila	2
2	MKPN030103	Islam & Moderasi Beragama	2
3	MKPN030102	Bahasa Indonesia Karya Tulis Ilmiah	2
4	MKPU030101	Bahasa Arab	2
5	MKPU030103	Ulumul Qur'an	2
6	MKPU030104	Ulumul Hadis	2
7	MKPU030105	Fikih	2
8	MKPF030101	IAD/IBD/ISD	3
9	MKPF030102	Ilmu Dakwah	3
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

#### Semester II

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	MKPN030104	Civic Education	2
2	MKPU030102	Bahasa Inggris	2
3	MKPU030106	Tauhid & Akhlak Tasawuf	2
4	MKPU030108	Sejarah Peradaban Islam	2
5	MKPU030107	Filsafat Umum	2
6	MKPU030109	Ushul Fiqh	2
7	MKPF030103	Logika Dasar	2
8	MKPF030105	Sosiologi Agama	2
9	MKPF030107	Hubungan Antar Agama	2
10	MKIPS030101	Dasar-Dasar Manajemen	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

#### Semester III

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKPU030110	Metodologi Studi Islam	3
2	MKPF030104	Filsafat Islam	2
3	MKPF030108	Retorika	3
4	MKIPS030105	Manajemen Dakwah	3
5	MKIPS030102	Tafsir Dakwah	3
6	MKIPS030103	Hadis Dakwah	3
7	MKIPS030109	Psikologi Dakwah	3
8	MKIPS030106	Ilmu Komunikasi	3
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

<b>Semester IV</b>			
<b>NO</b>	<b>Kode MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	MKPF030106	Perkembangan Pemikiran Modern Dalam Islam	3
2	MKIPS030115	Statistika	3
3	MKIPS030107	Sejarah Dakwah	3
4	MKIPS030124	Sistem Informasi Manajemen Dakwah	3
5	MKIPS030111	Fiqh Haji, Umroh dan Wisata Religi	2
6	MKIPS030117	Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Religi	3
7	MKIPS030125	Kepariwisata dan Guiding	3
8	MKPPS030101	Keimigrasian (Pilihan 1)	3
	MKPPS030102	Strategi Fund Raising (Pilihan 1)	
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>



Semester V (REGULER)				Semester V (KURIKULUM MERDEKA)				
NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	MKIPSo30120	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	1	MKIPSo30120	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	MD
2	MKIPSo30121	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	2	MKIPSo30121	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	MD
3	MKIPSo30110	Pengembangan Masyarakat	3	3	MKIPSo30110	Pengembangan Masyarakat	3	MD
4	MKIPSo30119	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	4	MKIPSo30119	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	MD
5	MKIPSo30111	Fiqh Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf	2	5	MKIPSo30111	Fiqh Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf	2	MD
6	MKIPSo30116	Manajemen Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf	3	6	ESo401127-03	Manajemen Keuangan Syariah	3	ES
7	MKIPSo30118	Manajemen Kepemimpinan Organisasi Islam	3	7	MBKM020301	Hukum Islam dan HAM	3	HTN
8	MKPPSo30103	Ilmu Politik Islam (Pilihan 2)	3					
	MKPPSo30104	Dakwah Multikultural (Pilihan 2)						
Jumlah			23	Jumlah			20	
Semester VI (REGULER)				Semester VI (KURIKULUM MERDEKA)				
NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	MAGANG		KOMPETENSI	SKS	
1	MKPFo30109	Kewirausahaan	3	MKPLo30101	Hard Skills			
2	MKIPSo30114	Analisis Kebijakan Publik	2		Mendesain Program Magang		2	
3	MKIPSo30113	Analisis Problem Sosial	2		Melaksanakan Magang		7	
4	MKIPSo30120	Manajemen Lembaga Sosial	3		Membuat Laporan, Presentasi atau Publikasi		3	
5	MKIPSo30126	Social Work	2	MKPLo30102	Soft Skills			
5	MKIPSo30108	Filsafat Dakwah	2		Integritas		2	
6	MKIPSo30123	Praktikum Dakwah	3		Tanggung Jawab		2	
7	MKIPSo30104	Dakwah Ekologi	3		Kerja Keras		2	
8	MKPPSo30105	Strategi dan Kebijakan Dakwah (Pilihan 3)	3		Kreativitas		2	
	MKPPSo30106	Event Organizer (Pilihan 3)						
Jumlah			23	Jumlah			20	
Semester VII				Semester VII				
NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
2	MKIPSo30127	Kuliah Kerja Nyata Integratif	8	1	MKIPSo30128	Kuliah Kerja Nyata Tematik	14	
3	MKIPSo30129	Skripsi	6	2	MKIPSo30129	Skripsi	6	
Jumlah			14	Jumlah			20	
TOTAL SKS (REGULER)			146	TOTAL SKS (KURIKULUM MERDEKA)			146	

**STRUKTUR MATA KULIAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

Semester	Mata Kuliah	Tempat Kuliah							
		UINSI Samarinda			Luar PTKIN		Dunia Usaha/Industri		
		Prodi Asal	Prodi beda Fakultas yang sama	Prodi beda Fakultas yang berbeda	Prodi yang sama	Prodi yang berbeda	Pemerintah	Swasta	Industri
1	Pancasila	√	-	-	-	-	-	-	-
	Islam & Moderasi Beragama	√	-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa Indonesia Karya Tulis Ilmiah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa Arab	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ulumul Qur'an	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ulumul Hadis	√	-	-	-	-	-	-	-
	Fikih	√	-	-	-	-	-	-	-
	IAD/IBD/ISD	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ilmu Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
2	Civic Education	√	-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa Inggris	√	-	-	-	-	-	-	-
	Tauhid & Akhlak Tasawuf	√	-	-	-	-	-	-	-
	Sejarah Peradaban Islam	√	-	-	-	-	-	-	-
	Filsafat Umum	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ushul Fiqh	√	-	-	-	-	-	-	-
	Logika Dasar	√	-	-	-	-	-	-	-
	Sosiologi Agama	√	-	-	-	-	-	-	-
	Hubungan Antar Agama	√	-	-	-	-	-	-	-
Dasar-Dasar Manajemen	√	-	-	-	-	-	-	-	
3	Metodologi Studi Islam	√	-	-	-	-	-	-	-

	Filsafat Islam	√	-	-	-	-	-	-	-
	Retorika	√	-	-	-	-	-	-	-
	Manajemen Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Tafsir Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Hadis Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Psikologi Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ilmu Komunikasi	√	-	-	-	-	-	-	-
4	Perkembangan Pemikiran Modern Dalam Islam	√	-	-	-	-	-	-	-
	Statistika	√	-	-	-	-	-	-	-
	Sejarah Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Sistem Informasi Manajemen Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Fiqh Haji, Umroh dan Wisata Religi	√	-	-	-	-	-	-	-
	Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Religi	√	-	-	-	-	-	-	-
	Kepariwisata dan Guiding	√	-	-	-	-	-	-	-
	Keimigrasian (Pilihan 1)	√	-	-	-	-	-	-	-
Strategi Fund Raising (Pilihan 1)	√	-	-	-	-	-	-	-	
5	Metodologi Penelitian Kualitatif	√	-	-	-	-	-	-	-
	Metodologi Penelitian Kuantitatif	√	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Masyarakat	√	-	-	-	-	-	-	-
	Manajemen Sumber Daya Manusia	√	-	-	-	-	-	-	-
	Fiqh Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf	√	-	-	-	-	-	-	-
	Manajemen Keuangan Syariah	-	-	ES	-	-	-	-	-
	Hukum Islam dan HAM	-	-	HTN	-	-	-	-	-

6	Magang	-	-	-	-	-	<b>BAZNAS Provinsi Kaltim</b>	<b>Travel Haji &amp; Umroh</b>	-
7	Kuliah Kerja Nyata Tematik	-	-	-	-	-	√	√	√
	Skripsi	√	-	-	-	-	-	-	-

## J. RANCANGAN FASILITAS MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Acuan rancangan pembelajaran kampus merdeka pada Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, meliputi Magang/Praktik Kerja Lapangan dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

### 1. Magang/Praktik Kerja Lapangan

**Konsep:** Program Magang atau Praktik Kerja Lapangan pada Program Studi Manajemen Dakwah (MD) merupakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) di lembaga swasta atau instansi pemerintah. Pada PKL ini, mahasiswa melakukan proses pembelajaran secara praktik langsung di lembaga/instansi/kantor yang telah bekerja sama dengan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) seperti BAZNAS Provinsi Kaltim dan Travel Haji dan Umroh.

**Persyaratan:** Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dan lembaga tempat magang. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan antara kampus dengan tempat magang.

**Mekanisme:** Untuk mengikuti program magang, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu : 1). Melakukan pendaftaran di Program Studi MD; 2). Mengikuti seleksi program magang yang dilaksanakan oleh Fakultas; 3). Melaksanakan kegiatan program magang pada lembaga/instansi yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan tempat mahasiswa mengikuti program magang; 5). Tempat program magang menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi asal mahasiswa. Pada magang bersertifikat kompetensi, mahasiswa setelah selesai magang mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi asal mahasiswa sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi melaporkan hasil studi

mahasiswa yang mengikuti program magang dalam laman laporan pangkalan data UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

## 2. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

**Konsep:** Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

**Persyaratan:** Untuk mengikuti program KKNT, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, program studi, dan institusi terkait. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan dengan pemerintah daerah atau lembaga social keagamaan dan kemasyarakatan. Selain persyaratan umum di atas, terdapat beberapa persyaratan khusus

1. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6 (enam);
2. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah  $\pm$  10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda);
3. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan;
4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita;
5. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.

**Mekanisme:** Untuk mengikuti program KKNT, mahasiswa harus mengikuti alur proses yaitu :

- 1). Melakukan pendaftaran di LP2M dan Program Studi dengan mengisi KRS dan mendaftar KKNT;
- 2). Memilih desa binaan dan melakukan survey lapangan;
- 3). Menyusun proposal dan selanjutnya akan dilakukan penilaian proposal;
- 4) Melaksanakan kegiatan KKNT sesuai dengan kebutuhan desa;
- 5). LP2M dan Program studi menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari pihak yang berwenang;
- 6). LP2M dan Program Studi

MD melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program KKNT dalam laman laporan pangkalan data UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

#### **K. PENUTUP**

Demikian rumusan struktur kurikulum kompetensi berbasis Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, secara utuh disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk menyelesaikan program sarjana sesuai kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, mahasiswa harus menempuh 146 SKS untuk paket regular dan paket kurikulum merdeka.